

Today's Outlook

▫ **PASAR AS:** Wall Street ditutup menguat pada Jumat, didorong optimisme setelah putusan Mahkamah Agung AS membuka peluang pelonggaran dampak tarif Presiden Trump. Sentimen positif ini membantu pasar mengabaikan data ekonomi yang lemah. S&P 500 naik 0,7%, NASDAQ menguat 0,9%, dan Dow Jones naik 0,5%. Investor juga menunggu laporan keuangan NVIDIA pekan ini.

Data inflasi menunjukkan tekanan masih tinggi, dengan core PCE Desember naik 0,4% m/m dan 3,0% y/y—tertinggi sejak November 2023 dan di atas target The Fed. Sementara itu, estimasi awal PDB AS kuartal IV hanya 1,4%, jauh di bawah ekspektasi. Kondisi ini membuat pasar mengurangi peluang pemangkasan suku bunga The Fed pada Juni. Trump kemudian mengumumkan rencana kenaikan tarif impor universal dari 10% menjadi 15%, menambah ketidakpastian arah kebijakan perdagangan AS.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa menguat pada Jumat seiring investor mencerna rilis laporan keuangan emiten dan serangkaian data ekonomi terbaru, sembari memantau ketegangan geopolitik antara AS dan Iran. Sentimen pasar juga mendapat dorongan dari putusan Mahkamah Agung AS yang membatalkan kebijakan tarif Presiden Trump. Indeks DAX Jerman naik 1%, CAC 40 Prancis menguat 1,4%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,6%.

PASAR ASIA: Mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah pada Jumat, dipicu meningkatnya ketidakpastian arah suku bunga AS serta eskalasi ketegangan geopolitik di Iran, yang membuat investor menghindari aset berisiko. Korea Selatan menjadi pengecualian, dengan indeks KOSPI mencetak rekor tertinggi baru berkat optimisme berkelanjutan terhadap saham teknologi. Pasar saham China masih tutup karena libur Tahun Baru Imlek.

Di Jepang, saham melemah setelah rilis data ekonomi yang beragam. Inflasi CPI nasional Januari turun ke level terendah hampir empat tahun, sementara inflasi inti masih berada di atas target Bank of Japan sebesar 2%. Di sisi lain, indeks PMI menunjukkan aktivitas manufaktur mencapai level tertinggi dalam empat tahun pada Februari, ditopang permintaan luar negeri yang kuat. Sementara itu, indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,6% saat perdagangan kembali dibuka setelah libur tiga hari, mengikuti pelemahan saham teknologi global.

KOMODITAS: Harga minyak turun pada perdagangan Senin setelah Presiden Trump mengumumkan rencana kenaikan tarif impor AS, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan ekonomi global dan permintaan bahan bakar. Minyak mentah Brent turun 45 sen atau 0,63% ke USD 71,31 per barel, sementara WTI turun 50 sen atau 0,75% ke USD 65,98 per barel. Penurunan ini terjadi meski meningkatnya risiko konflik militer antara AS dan Iran sebelumnya sempat mendorong harga Brent dan WTI naik lebih dari 5% sepanjang pekan lalu.

INDONESIA: IHSG kembali terkoreksi flat turun -0.03% ke level menjadi 8271.77. Adapun flow untuk hari ini masih nampaknya akan mengalir masih ke sektor komoditas yang akan menjadi tema trading sepanjang tahun ini, terutama minyak seiring dengan kenaikan komoditas minyak, emas, nikel. Beberapa saham berbasis minyak menarik untuk dipantau untuk peluang fast trade. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8271.8 -2.3 (-0.03%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1124.3	BIPI	666.3
BBCA	885.5	MEDC	526.4
ZATA	858.4	ANTM	524.8
BBRI	734.6	BMRI	454.1
ENRG	697.5	BELL	446.8

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBRI	404.4	BBCA	158.6
BMRI	173.5	BUMI	145.1
ENRG	93.5	ANTM	130.2
AMRT	71.3	MBMA	65.2
UNTR	57.2	INDF	55.9

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.46	0.254	4.1%
USDIDR	16.873	-7	0.0%
KRWIDR	11.68	0.0286	0.2%

IHSG

BUY ON BREAK



**AT RESISTANCE, POTENTIAL BREAKOUT
AFTER RSI GOLDEN CROSS**

Support 7900-8000

Resistance 8300-8400 / 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ISAT – Indosat Tbk



Entry 2260-2280

TP 2450-2500

SL <2100

SPECULATIVE BUY

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Entry 7225-7250

TP 7800-7850

SL <7000

HIGH RISK SPEC BUY

EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



Entry 2180
TP 2270-2300 / 2350-2450
SL <2100

BUY ON BREAK

BRMS – Bumi Resources Minerals Tbk



Entry >1100
TP 1190-1200 / 1250
SL <1025

SPECULATIVE BUY

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry 3590-3490
TP 3800-3900 / 4200-4300
SL <3350

Company News

MEGA: Bank CT (MEGA) Tabur Saham Bonus IDR 5.87 Triliun

Bank Mega (MEGA) bakal menabur saham bonus senilai Rp5,87 triliun. Itu dengan melepas 11,74 miliar helai bernominal Rp500. Saham bonus tersebut dibagi dengan rasio 1:1. Artinya, setiap pemilik satu saham lawas akan mendapat satu saham baru. Singkatnya, pembagian saham bonus itu, dari kapitalisasi tambahan modal disetor (agio saham). Berdasar data keuangan per 31 Desember 2025, emiten bank asuhan Chairul Tanjung (CT) itu, mencatat tambahan modal disetor Rp6,34 triliun, dan total ekuitas Rp25,07 triliun. Itu dasar pelaksanaan pembagian saham bonus. Menyusul aksi tersebut, saldo agio saham perseroan akan berkurang menjadi Rp477 miliar. Namun, modal ditempatkan dan disetor penuh akan meningkat menjadi 23,48 miliar eksemplar. Nah, untuk memuluskan aksi itu, perseroan akan meminta restu investor dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 31 Maret 2026. Para pemodal berhak ikut rapat harus tercatat sebagai pemegang saham pada 6 Maret 2026. So, jadwal pembagian saham bonus MEGA sebagai berikut. Cum dividen dan bonus pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 April 2026. Ex dividen dan saham bonus pasar reguler dan pasar negosiasi pada 10 April 2026. Cum dividen dan saham bonus pasar tunai pada 13 April 2026. Ex dividen dan bonus pasar tunai pada 14 April 2026. Daftar pemegang saham berhak atas saham bonus alia recording date pada 13 April 2026. Pembagian dividen saham alias distribusi saham bonus pada 30 April 2026. (Emiten News)

WIKA: Likuiditas Cekak, Surat Utang WIKA Sandang idD

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melorot peringkat surat utang Wijaya Karya menjadi idD dari idCCC. Itu menyusul gagal bayar kupon yang jatuh tempo pada 18 Februari 2026. Saat bersamaan, Pefindo mempertahankan peringkat perusahaan dengan idSD. Kemudian, juga mempertahankan peringkat obligasi, dan sukuk masih beredar dengan idD. Surat utang mengalami perosotan peringkat yaitu obligasi berkelanjutan II tahap II. Lalu, Sukuk mudharabah berkelanjutan II tahap II seri B dan C menjadi idD(sy) dari idCCC(sy). Peringkat itu, mencerminkan profil keuangan, dan likuiditas lemah. Pefindo dapat meninjau kembali peringkat tersebut kalau Wijaya Karya mampu menuntaskan kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta sukuk yang sudah jatuh tempo. Wijaya Karya berdiri pada 1961. Perseroan merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) bidang konstruksi. Perusahaan mencakup segmen investasi, realti & properti, infrastruktur & gedung, energi & industrial plant, dan industri. Per 30 September 2025, pemegang saham Wijaya karya terdiri dari pemerintah Indonesia dengan tabulasi 91,02 persen, dan publik menggenggam 8,98 persen. (Emiten News)

EMTK & SCMA: Emtek Kembali Borong Saham SCMA IDR 96 Miliar

Elang Mahkota alias Emtek (EMTK) terus memburu saham Surya Citra Media (SCMA). Tindakan sang pengendali itu, ditunjukkan dengan menyerok 300 juta saham perseroan. Aksi pembelian itu, telah dipatenkan pada 19 Februari 2026. Transaksi akumulasi dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp320 per lembar. Harga beli itu, lebih mahal 14 poin dibanding penutupan perdagangan saham perseroan edisi 20 Februari 2026 di kisaran Rp306. Dengan penuntasan transaksi itu, Emtek dipaksa merogoh dana senilai Rp96 miliar. Sebagai konsekuensi dari transaksi tersebut, timbunan saham Surya Citra dalam genggam Emtek makin menebal. Tepatnya, menjadi 55,05 miliar eksemplar alias setara dengan porsi kepemilikan 74,42 persen. Melejit sekitar 0,4 persen dari episode sebelum transaksi dengan donasi 54,75 miliar saham. Tabungan saham Emtek sebelum transaksi itu, selevel dengan porsi kepemilikan 74,02 persen. "Transaksi dilakukan dengan tujuan utama untuk kepentingan investasi," tegas manajemen Elang Mahkota. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil Bakal Tawarkan Tambang Mineral ke Perusahaan AS

Pemerintah berencana menawarkan peluang investasi di blok-blok tambang mineral Indonesia kepada perusahaan Amerika Serikat (AS). Penawaran tersebut menjadi bagian dari implementasi kerja sama ekonomi bilateral kedua negara setelah ditekenya kesepakatan Agreement on Reciprocal Trade (ART) pada Jumat (20/2/2026). Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengatakan bahwa pemerintah terbuka dan akan memfasilitasi perusahaan AS yang ingin berinvestasi di sektor mineral kritis, seperti nikel hingga logam tanah jarang, sepanjang mendukung agenda hilirisasi dan mematuhi regulasi nasional. Kerja sama ini, tegas Bahlil, tidak berarti membuka ekspor bahan mentah ke AS. "Jadi katakanlah mereka mau bangun smelter di Indonesia untuk nikel, kita akan dorong, kita akan kasih ruang yang sebesar-besarnya, sama juga dengan negara lain," ujar Bahlil dalam konferensi pers secara daring, Jumat (20/2/2026) malam. Lebih lanjut, Bahlil menjelaskan bahwa pemerintah juga telah memetakan sejumlah wilayah pertambangan prospektif yang akan ditawarkan kepada investor AS. "Saya juga menjelaskan bahwa dalam konteks perolehan terhadap wilayah-wilayah pertambangan yang ada, kami setelah ini, kami akan menawarkan kepada mereka, mana perusahaan-perusahaan yang ingin masuk dan kemudian kita fasilitasi," tuturnya. Nantinya, pemerintah akan menawarkan dua skema investasi bagi perusahaan AS. Pertama, dengan menawarkan langsung kepada perusahaan-perusahaan asal AS untuk melakukan eksplorasi. Kedua, dapat melalui kemitraan atau joint venture (JV) dengan badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia. "Jadi bisa join bareng-bareng. Yang sudah ada, mereka juga bisa masuk untuk ikut join bareng-bareng. Yang penting mereka bisa melakukan investasi," kata Bahlil. (Bisnis Indonesia)

Global News

Putusan Pengadilan AS Ubah Peta Perang Dagang: India Tunda Negosiasi, Australia dan Jepang Bereaksi

Putusan Mahkamah Agung AS yang menyatakan mekanisme penerapan tarif Presiden Donald Trump sebagai ilegal memicu respons beragam dari sejumlah negara mitra dagang negeri Paman Sam. Sejumlah agenda diplomatik dan sikap kebijakan pun disesuaikan, seiring langkah Trump mengumumkan tarif global baru 15% pascaputusan tersebut. Dikutip dari Bloomberg, Minggu (22/2/2026) para pejabat perdagangan India memutuskan menunda perjalanan ke Amerika Serikat yang semula bertujuan merampungkan kesepakatan sementara. Pembicaraan yang dijadwalkan berlangsung pekan ini akan dijadwal ulang ke waktu yang belum ditentukan. Penundaan dilakukan setelah kedua negara mempelajari dan mengevaluasi perkembangan serta implikasi kebijakan tarif terbaru. Hingga berita ini diturunkan, Kementerian Perdagangan dan Industri India belum memberikan tanggapan resmi atas pertanyaan yang diajukan. Sebagai konteks, setelah keputusan pengadilan keluar pada Jumat, Presiden Trump memberlakukan tarif global baru sebesar 10%, lalu menaikkannya menjadi 15% sehari kemudian. Sebelumnya, awal bulan ini, India telah mencapai kerangka kerja sementara dengan AS, di mana bea masuk barang India dipangkas menjadi 18% dari 25% dan bea masuk tambahan yang bersifat menghukum dihapus. Sementara itu, Australia menyatakan akan 'mempertimbangkan semua opsi' menyusul pemberlakuan tarif 15% terhadap impor barang asing oleh AS. Menteri Perdagangan Australia Don Farrell menegaskan pemerintahnya menentang tarif yang dinilai tidak beralasan. Pihaknya tengah bekerja sama dengan kedutaan besar di Washington untuk menilai implikasi serta menelaah langkah lanjutan putusan pengadilan. Di bawah rezim tarif sebelumnya, Australia dikenai tarif dasar 10%. Tarif awal 10 persen dijadwalkan berlaku mulai 24 Februari pukul 00.01 waktu Washington, sementara waktu efektif tarif 15% belum diumumkan. Dari Jepang, kritik keras datang dari kalangan partai berkuasa. Itsunori Onodera, tokoh senior Partai Demokrat Liberal, menyebut kebijakan tarif AS sebagai kekacauan nyata. Dalam siaran langsung Fuji TV, Onodera menilai situasi tersebut berpotensi mengganggu kepastian usaha. Ia menolak kemungkinan Jepang meminta negosiasi ulang perjanjian perdagangan, dengan alasan inti kesepakatan sebelumnya yakni penurunan tarif otomotif tidak tercakup dalam putusan pengadilan terbaru. Onodera menekankan bahwa sektor otomotif merupakan sumber ekspor terbesar Jepang sekaligus penopang lapangan kerja dan investasi. Menurut dia, negosiasi ulang apa pun memerlukan pembahasan yang menyeluruh dan cermat. Komentar Onodera menjadi pernyataan publik pertama dari anggota senior Partai Demokrat Liberal setelah putusan Mahkamah Agung AS tersebut. Gejolak tarif ini terjadi menjelang rencana kunjungan Perdana Menteri Jepang Sanae Takaichi ke Washington untuk bertemu Trump dan menegaskan kelanjutan kesepakatan perdagangan. Perjanjian yang disepakati musim panas lalu menurunkan tarif otomotif menjadi 15% dari 27,5%, sebagai imbalan komitmen investasi senilai US\$550 miliar di Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

NHKSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,910	IDR 3,840	IDR 3,660	IDR 4,300	12.0%	-1.8%	581.99	10.35	1.73	17.07	8.90	10.13	-8.67	1.16
BBCA	IDR 9,000	IDR 7,225	IDR 8,075	IDR 10,000	38.4%	-19.7%	890.66	15.47	3.16	21.15	4.18	5.22	4.93	0.78
BBNI	IDR 4,460	IDR 4,470	IDR 4,370	IDR 6,400	43.2%	0.2%	166.72	8.32	0.97	12.01	8.35	5.48	-6.63	1.10
BMRI	IDR 5,150	IDR 5,125	IDR 5,100	IDR 6,250	22.0%	-0.5%	478.33	8.50	1.63	19.49	10.94	8.92	0.92	0.99
TUGU	IDR 1,045	IDR 1,410	IDR 1,165	IDR 1,990	41.1%	34.9%	5.01	6.74	0.49	7.49	5.59	13.62	-28.33	0.81
Consumer/Non-Cyclic														
INDF	IDR 7,975	IDR 6,650	IDR 6,775	IDR 8,500	27.8%	-16.6%	58.39	7.52	0.83	11.47	4.19	3.66	-21.00	0.61
ICBP	IDR 11,550	IDR 8,025	IDR 8,200	IDR 13,000	62.0%	-30.5%	93.59	15.49	1.90	12.65	3.09	6.90	-25.27	0.53
CPIN	IDR 4,610	IDR 4,330	IDR 4,510	IDR 5,060	16.9%	-6.1%	71.00	15.12	2.23	15.43	2.48	9.51	131.12	0.69
JPFA	IDR 1,990	IDR 2,380	IDR 2,620	IDR 2,500	5.0%	19.6%	27.91	8.29	1.63	20.55	2.93	9.04	59.66	0.81
SSMS	IDR 1,795	IDR 1,705	IDR 1,535	IDR 2,750	61.3%	-5.0%	16.24	13.40	0.00	43.53	2.75	-1.70	99.17	0.48
Consumer/Cyclic														
FLAM	IDR 3,994	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	175.4%	81.66	-	24.79	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.45
ERAA	IDR 390	IDR 430	IDR 408	IDR 476	10.7%	10.3%	6.86	6.61	0.78	12.39	4.46	8.55	-8.50	0.96
HRTA	IDR 575	IDR 2,750	IDR 2,150	IDR 590	-78.5%	378.3%	12.66	17.69	4.49	28.54	0.74	41.78	105.79	0.58
Utilities														
KIBF	IDR 1,210	IDR 1,055	IDR 1,205	IDR 1,520	44.1%	-12.8%	49.39	13.78	2.08	15.47	3.35	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 600	IDR 525	IDR 540	IDR 700	33.3%	-12.5%	15.75	12.95	4.54	34.36	8.19	9.90	6.06	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,670	IDR 3,480	IDR 3,480	IDR 3,400	-2.3%	30.3%	344.74	15.84	2.51	15.95	6.11	0.50	-4.30	1.16
JSMR	IDR 4,110	IDR 3,760	IDR 3,410	IDR 3,600	-4.3%	-8.5%	27.29	6.88	0.77	11.54	4.13	34.64	-3.78	0.80
EXCL	IDR 2,270	IDR 3,120	IDR 3,750	IDR 3,000	-3.8%	37.4%	56.78	0.00	1.90	-15.84	7.55	23.42	0.00	0.99
TOWR	IDR 610	IDR 515	IDR 585	IDR 1,070	107.8%	-15.6%	30.44	7.78	1.14	15.51	3.23	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,190	IDR 1,770	IDR 2,680	IDR 1,900	7.3%	-19.2%	40.10	30.33	3.94	12.06	1.36	3.41	-19.06	0.45
MTL	IDR 640	IDR 540	IDR 700	IDR 700	29.6%	-15.6%	45.12	21.21	1.34	6.37	4.69	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 72	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	976.4%	9.22	311.11	16.51	6.41	0.01	5.36	1184.01	0.98
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 845	IDR 810	IDR 830	IDR 1,400	72.8%	-4.1%	15.01	6.06	0.65	11.26	2.93	21.01	27.24	0.91
PANI	IDR 12,270	IDR 10,425	IDR 12,600	IDR 18,500	77.5%	-15.0%	188.87	189.18	7.87	4.38	0.04	31.21	84.95	1.52
PWON	IDR 392	IDR 374	IDR 338	IDR 520	39.0%	-4.6%	18.01	8.42	0.82	10.15	3.48	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,065	IDR 1,730	IDR 1,345	IDR 1,500	-13.3%	62.4%	43.49	14.49	1.16	8.52	3.14	6.66	-50.29	0.71
ITMG	IDR 25,225	IDR 22,475	IDR 21,875	IDR 23,250	3.4%	-10.9%	25.40	6.42	0.79	12.40	13.18	-2.94	-36.95	0.56
INCO	IDR 2,920	IDR 6,900	IDR 5,175	IDR 4,930	-28.6%	136.3%	72.72	70.31	1.57	2.16	0.76	-22.87	-32.20	0.87
ANTM	IDR 1,685	IDR 4,220	IDR 3,150	IDR 1,560	-63.0%	150.4%	101.41	13.67	3.00	23.32	3.57	68.57	205.33	0.72
ADRO	IDR 2,200	IDR 2,300	IDR 1,810	IDR 3,680	60.0%	4.5%	67.60	0.00	0.85	8.19	13.58	-2.66	-68.94	0.89
NCKL	IDR 620	IDR 1,475	IDR 1,125	IDR 1,030	-30.2%	137.9%	93.07	11.64	2.60	25.16	2.03	13.02	33.27	0.99
CUAN	IDR 790	IDR 1,735	IDR 2,340	IDR 2,100	21.0%	119.6%	195.05	83.83	36.24	62.57	0.02	717.24	324.83	1.64
PTRO	IDR 3,700	IDR 7,075	IDR 10,925	IDR 4,300	-39.2%	91.2%	71.36	181.25	17.29	5.61	0.23	19.60	206.64	2.05
UNIQ	IDR 560	IDR 176	IDR 356	IDR 810	360.2%	-68.6%	0.55	10.20	1.14	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.42
BMKG	IDR 535	IDR 4,730	IDR 5,925	IDR 7,800	84.9%	784.1%	20.69	90.99	11.24	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.37
Other Industry														
AVIA	IDR 372	IDR 426	IDR 505	IDR 470	10.3%	14.5%	26.39	15.15	2.59	17.08	5.17	6.48	1.89	0.62
Technology														
UNTR	IDR 24,750	IDR 30,725	IDR 29,500	IDR 25,350	-17.5%	24.1%	114.61	7.24	1.15	16.87	6.75	4.54	-26.09	0.83
ASH	IDR 4,720	IDR 6,550	IDR 6,700	IDR 5,475	-16.4%	38.8%	265.17	8.12	1.17	15.06	6.15	4.53	-3.92	0.79
Telecom														
CYBR	IDR 570	IDR 1,495	IDR 1,795	IDR 1,470	-4.7%	162.3%	10.03	0.00	53.28	45.18	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 80	IDR 61	IDR 64	IDR 70	14.8%	-23.8%	72.66	0.00	2.01	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.87
WIFI	IDR 2,070	IDR 2,500	IDR 3,250	IDR 4,880	95.2%	20.8%	13.27	18.17	1.87	8.47	0.08	52.93	92.72	1.04
Transportation														
ASSA	IDR 615	IDR 1,215	IDR 1,125	IDR 900	-25.9%	97.6%	4.48	11.81	2.04	18.13	3.28	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,565	IDR 1,750	IDR 1,700	IDR 1,900	8.6%	11.8%	4.38	6.94	0.72	10.71	6.80	13.96	19.40	0.80
JPCC	IDR 725	IDR 1,325	IDR 1,385	IDR 1,500	13.2%	82.8%	2.41	9.47	1.80	19.58	7.12	12.16	29.22	0.62
SMDR	IDR 240	IDR 394	IDR 392	IDR 520	32.0%	64.2%	6.45	7.17	0.71	9.94	2.82	-4.53	0.26	0.93

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 23 February 2026	US	22.00	Factory Orders	Jan	-0.6%	-	2.7%
		22.00	Durable Goods Orders	Dec	-1.4%	-	-1.4%
Tuesday, 24 February 2026	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	87.0	-	84.5
		22.00	Wholesale Inventories MoM	Dec	0.2%	-	0.2%
Wednesday, 25 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb 20	-	-	2.8%
Thursday, 26 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb 21	216k	-	206k
Friday, 27 February 2026	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Jan	0.3%	-	0.5%
		21.45	MNI Chicago PMI	Feb	5220.0%	-	5400.0%
		22.00	Construction Spending MoM	Dec	0.2%	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 23 February 2026	RUPS	SOHO
Tuesday, 24 February 2026	-	-
Wednesday, 25 February 2026	RUPS	AYAM HOPE
	Tender Offer (Offering End)	BOGA
	Tender Offer (Pay Date)	GPSO
Thursday, 26 February 2026	RUPS	BBYB BUVA GTSI
Friday, 27 February 2026	RUPS	BNBR ENVY FPNI HMSP

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,626.0	230.8	0.5%
S&P 500	6,909.5	47.62	0.7%
NASDAQ	25,012.6	215.28	0.9%
STOXX 600	630.6	5.23	0.8%
FTSE 100	10,686.9	59.85	0.6%
DAX	25,260.7	217.12	0.9%
Nikkei	56,825.7	-642.13	-1.1%
Hang Seng	26,413.4	-	-
Shanghai	#N/A N/A	-	-
KOSPI	5,808.5	-	-
EIDO	18.1	0.23	1.3%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,107.5	111.35	2.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	71.8	0.1	0.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	66.5	0.08	0.1%
Coal (\$/Ton)	116.2	0.05	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	17,203.0	62	0.4%
Tin LME (\$/MT)	46,497.0	955	2.1%
CPO (MYR/Ton)	4,092.0	-25	-0.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,464.7	7.9	0.5%
Energy	4296.816	-44.345	-1.0%
Basic Materials	2388.671	-5.204	-0.2%
Consumer Non-Cyclicals	796.254	-12.406	-1.5%
Consumer Cyclicals	1209.93	2.684	0.2%
Healthcare	1947.388	-6.263	-0.3%
Property	1109.688	-8.349	-0.7%
Industrial	2005.619	9.968	0.5%
Infrastructure	2328.335	21.271	0.9%
Transportation & Logistic	2215.235	-23.701	-1.1%
Technology	8751.41	-0.326	0.0%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

